

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera barat. Kabupaten Pesisir Selatan ini terletak memanjang di sekitaran pesisir laut. Daerah “Pesisia” atau Pesisir kaya akan keindahan alam seperti pantai atau kekayaan hasil hutan yang dimilikinya, dari hasil kekayaan tersebut membuat banyak masyarakat darek yang merantau ke daerah pesisir baik untuk sementara ataupun menetap dengan tujuan untuk mencari nafkah. Dari kegiatan tersebut muncul yang dinamakan daerah rantau darek di Pesisir Selatan, terdapat beberapa daerah meliputi Batang kapeh, Surantih, Amping Parak, Kambang, Lakitan, Air Haji, Painan, Banda Salido, Tarusan, Tapan, Lunang Silaut, dan Indropuro. Kabupaten Pesisir Selatan selain memiliki kekayaan dengan hasil alamnya namun juga memiliki banyaknya potensi seni dan budaya tradisional dikandungnya, salah satunya seni tari dan musik yang perlu dikembangkan lagi.

Ekowisata merupakan jenis wisata yang berwawasan lingkungan dengan melakukan beberapa aktivitas seperti melihat, merasakan, menyaksikan, mempelajari, mengagumi sosial budaya, serta mengagumi alam, serta ikut serta dalam melestarikan alam yang ada disekitar dengan melibatkan penduduk lokal. Budaya merupakan hasil cipta rasa manusia yang timbul dan terbentuk dari lingkungan masyarakat sekitar yang menjalin kehidupannya sehari hari, meliputi hasil dari pikiran, akal budi atau adat istiadat setempat. Seni tari merupakan suatu gerakan tubuh manusia dengan memiliki unsur keindahan yang pada dasarnya berkembang di suatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan di masyarakat setempat secara turun temurun yang dipeluk dan dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut. Seni musik merupakan seni yang berfungsi dalam bentuk bunyi yang berirama sesuai dengan alat musik yang digunakan, seni musik pada dasarnya mengandalkan fungsi bunyu sebagai obyek utamanya, seni musik ini pada dasarnya juga bisa disatukan dengan seni tari sebagai alat pengiring tari. Ekowisata merupakan salah satu sektor pariwisata yang memperhatikan dan menyuguhkan kebudayaan yang ada dan tercipta di lingkungan masyarakat, sehigga ekowisata dapat melestarikan kebudayaan seni tari dan musik tersebut denga cara memelihara, dan memperkenalkan kebudayaan tersebut ke masyarakat luas.

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki akan kekayaan potensi wisata baik di bidang seni musik dan seni tari, potensi harus perlu dilestarika agar tetap dikenal oleh masyarakat setempat atau khalayak lain, untuk melestarikan akan kebudayaan yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilakukan dengan membuat suatu perencanaan berdasarka potensi wisata yang ada menjadi satu kesatuan dan dikemas agar menjadi salah satu daya tari tersediri dari wilayah tersebut. Potensi yang ada dapat memikat para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kebudayaan tersebut dapat menjadi suatu kebanggaan, karna dapat menjadi ciri khas dari masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan. Seni tari dan musik yang ada di Kabupate Pesisir Selatan perlu dikembangkan dan dipertunjukan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya dari etnis tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir yaitu:

1. Mengidentifikasi dan inventarisasi seni tari dan musik yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengidentifikasi potensi unggulan seni tari dan musik untuk perencanaan ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
3. Menkaji dukungan para pihak terkait dengan perencanaan Ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
4. Merancang sebuah perencanaan program ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
5. Merancang suatu *output* berupa media promosi seperti visual dan audiovisual mengenai ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

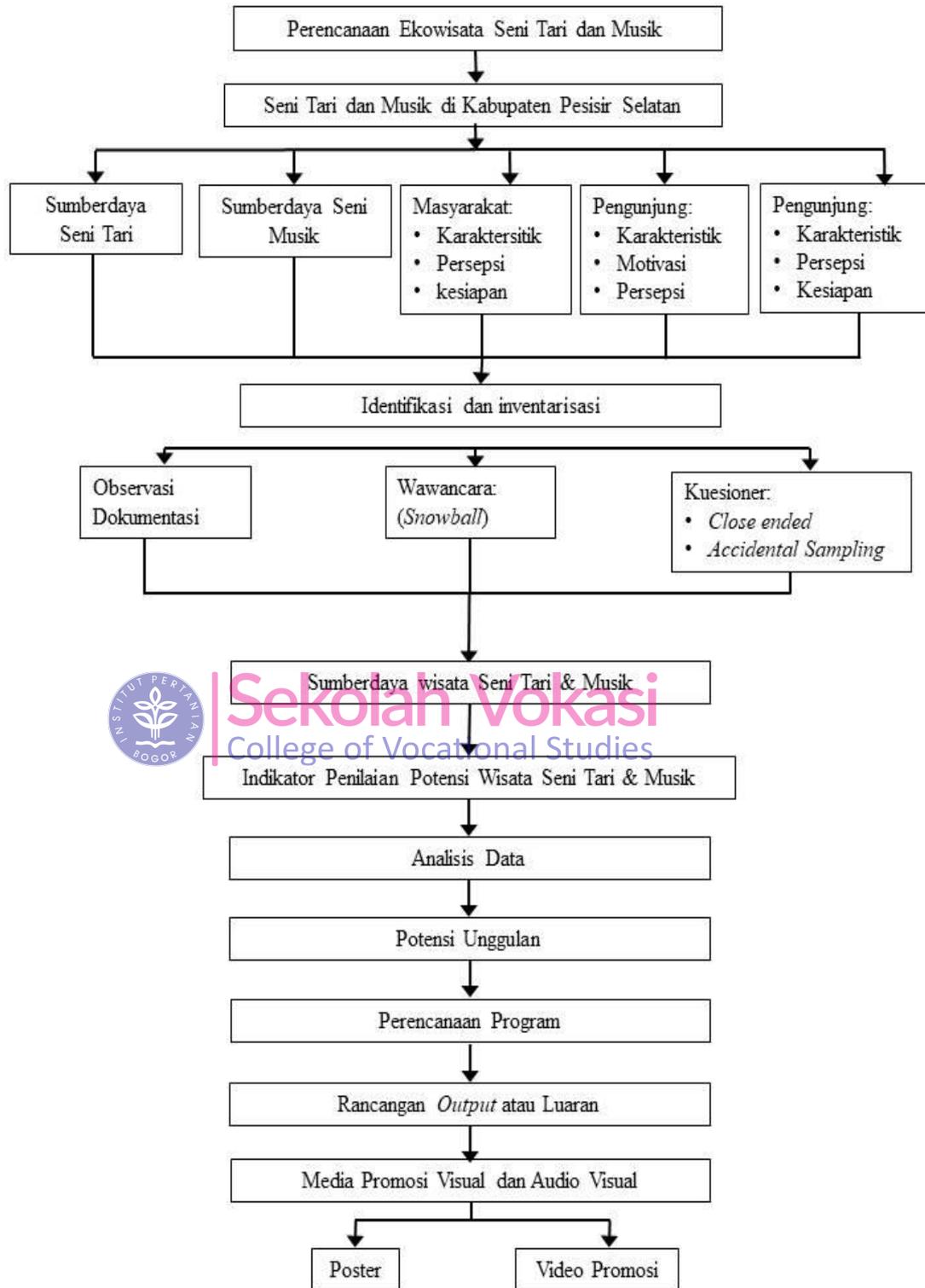
1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Tugas Akhir yaitu:

1. Membangun kesadaran semua pihak yang terlibat untuk bersinergi dalam membangun ekowisata budaya terutama dalam bidang seni tari dan musik yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat sekitar untuk berpartisipasi atau berperan aktif untuk menggerakkan kepariwisataan di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
3. Sebagai acuan data untuk pengelolaan dalam rangka mempromosikan perencanaan dan pengembangan kawasan ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
4. Memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar terkait panduan dalam membuat kegiatan wisata sesuai dengan aspek ekowisata yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial budaya.

1.4 Kerangk Berpikir

Kerangka berpikir terkait “Perencanaan Ekowisata Seni Tari dan Musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat” berdasarkan dengan potensi-potensi yang ada. Potensi tersebut dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah program wisata atau program kegiatan Ekowisata. Perencanaan Ekowisata Seni tari dan musik dapat dilakuakn dengan bekerjasama dari berbagai pihak seperti masyarakat sekitar, pihak pengelola atau dengan melakukan wawancara. Sumberdaya seni tari dan musik yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan ini akan dinilai dengan indikator penilaian (Avenzora 2008: 250). Indikator tersebut meliputi penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, sensasional, sensitifitas dan fungsi sosial. Dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis, selanjutnya dibuat rancangan program ekowisata seni tari dan musik. Program ekowisata seni tari dan musik ini akan dibuatkan sebuah *output* luaran berupa visual dan audio visual. Rancangan audio visual ini dibuat dengan sasaran semua kalangan untuk mengikuti pelaksanaan program ekowisata yang dirancang.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

